



Program SIPENTING (Mahasiswa Peduli Stunting): Pengabdian Masyarakat Tematik

Agnestasia Ramadhani Putri^{1✉} & Dila Triyasmin Fauziah²

^{1✉}Universitas Pendidikan Indonesia, agnestasiarp@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-3204-3983](https://orcid.org/0000-0002-3204-3983)

²Universitas Pendidikan Indonesia, dils@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-2034-222X](https://orcid.org/0000-0003-2034-222X)

Article Info

History Article

Received:

Aug 2023

Accepted:

Dec 2023

Published:

Feb 2024

Abstract

The Community Service Programme is a form of implementation of community service activities in the context of the Tri Dharma of Higher Education which includes Education and Teaching, Research and Development, and Community Service. The Community Service Programme prioritises concrete practices in the community so that it is expected to provide more benefits to the surrounding community. Stunting is a problem that needs to be fixed and prevented by all communities. Therefore, the Community Service Programme activities carried out by students of the Universitas Pendidikan Indonesia Tasikmalaya Campus carry the thematic Community Service Programme by the theme of SIPENTING (Mahasiswa Peduli Stunting) or Students Care for Stunting with 4 activity programs in the form of Posyandu assistance, clean and healthy living habits, stunting socialisation, and counselling on making healthy and nutritious food for children. This programme is an integrated thematic activity that supports each other with the aim of alleviating stunting. The results show that the community can accept it well and information about stunting prevention can be provided well. This integrated program can be used as an example and foundation for the continuation of similar programs and developed on a larger scale. The implication of this programme is to guide students and the general public in developing programmes to alleviate social problems, especially stunting.

Keywords:

Stunting, Community Services, Thematic Program, SIPENTING

How to Cite:

Putri, A. R., & Fauziah, D. T. (2024). Program SIPENTING (mahasiswa peduli stunting): Pengabdian masyarakat tematik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 4(1), 1-7.

Artikel Info

Riwayat Artikel

Dikirim:

Agu 2023

Diterima:

Des 2023

Diterbitkan:

Feb 2024

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Program kegiatan KKN mengutamakan praktek konkret di masyarakat, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat lebih untuk masyarakat sekitar. Stunting merupakan masalah yang perlu diperbaiki dan dicegah oleh semua masyarakat. Maka, kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya mengusung tema KKN tematik SIPENTING (Mahasiswa Peduli Stunting) dengan 4 program kegiatan berupa pendampingan Posyandu, pembiasaan hidup bersih dan sehat, sosialisasi stunting, serta penyuluhan pembuatan makanan yang sehat dan bergizi untuk anak. Program ini merupakan kegiatan tematik terpadu yang saling mendukung satu sama kesatuan tujuan mengentaskan daerah dari stunting. Hasilnya menunjukkan, masyarakat dapat menerima dengan baik dan informasi mengenai pencegahan stunting dapat diberikan dengan baik. Program terpadu ini dapat dijadikan contoh dan landasan kelanjutan program sejenis serta dikembangkan menjadi skala yang lebih besar. Implikasi program ini menjadi panduan mahasiswa dan juga masyarakat umum dalam menyusun program pengentasan masalah sosial terutama stunting.

Kata Kunci:

Stunting, Pengabdian Masyarakat, Program Tematik, SIPENTING

Cara mensitasi:

Putri, A. R., & Fauziah, D. T. (2024). Program SIPENTING (mahasiswa peduli stunting): Pengabdian masyarakat tematik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 4(1), 1-7.

PENDAHULUAN

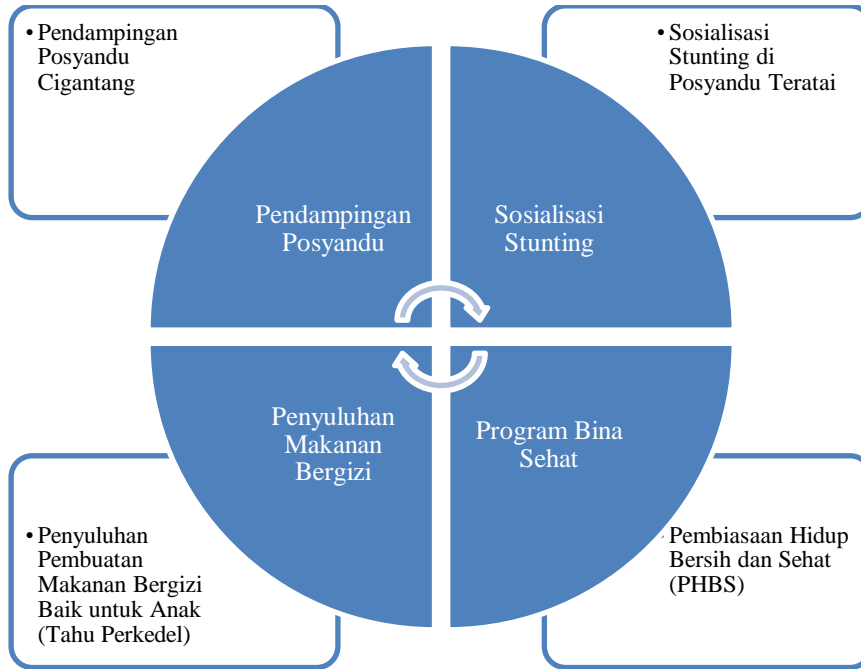
Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Program kegiatan KKN mengutamakan praktek konkret di masyarakat, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat lebih untuk masyarakat sekitar (Poernomo, 2020). Dengan adanya kegiatan KKN, mahasiswa diajak untuk meneliti serta merumuskan masalah yang kompleks, menelaah potensi-potensi, dan juga kekurangan yang ada di masyarakat yang kelak dapat memecahkan masalah yang ada di masyarakat (Al Hakim, 2020). Bentuk kegiatan yang dilakukan tentunya harus selaras dengan kebutuhan di masyarakat sehingga nilai dan manfaat yang akan diberikan lebih mudah dijangkau dan diterima dengan baik.

Stunting adalah kondisi tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umunya (yang seusia). Stunted (*short stature*) atau tinggi/panjang badan terhadap umur yang rendah digunakan sebagai indikator malnutrisi kronik yang menggambarkan riwayat kurang gizi balita dalam jangka waktu lama (Sudargo et al., 2010). Menurut Dekkar et al. (2010) stunting pada balita (bayi di bawah umur lima tahun) atau rendahnya tinggi atau panjang badan menurut umur merupakan indikator kronis malnutrisi (Dekkar et al., 2010). Anak sekolah rentan terhadap gizi buruk karena status sosial yang rendah, pola makan yang buruk, kesehatan yang buruk, dan perawatan yang tidak tepat. Hampir 690 juta orang kekurangan gizi secara global pada tahun 2019, dengan 144 juta anak terhambat dan 47 juta kurus. Pada tahun 2018, 5,3 juta anak meninggal sebelum mencapai usia lima tahun, banyak di antaranya karena kekurangan gizi (Rahayu et al., 2018).

Stunting terjadi akibat kegagalan pada saat proses tumbuh kembang seorang anak karena faktor pola asuh an asupan gizi yang tidak optimal. Stunting juga sering berkaitan erat dengan kondisi sosial ekonomi, riwayat suatu penyakit, dan asupan gizi yang kurang secara kuantitas dan kualitas (WHO, 2014). Maka, dalam kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya mengusung tema KKN tematik SIPENTING (Mahasiswa Peduli Stunting), dengan hadirnya mahasiswa di lingkungan masyarakat diharapkan dapat menyebarluaskan pentingnya gizi bagi anak agar masyarakat dapat bisa mencegah stunting pada anak. Program KKN Tematik Peduli Stunting memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan dalam upaya penanggulangan stunting. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini dapat melakukan berbagai kegiatan edukatif dan intervensi komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gizi seimbang dan perawatan anak.

METODOLOGI

Kegiatan KKN dilakukan dengan cara pendampingan, penyuluhan, dan sosialisasi secara langsung di masyarakat Dusun Cigantang, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya terhitung dari tanggal 2 Agustus -14 Agustus 2023 yang diikuti oleh 15 orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. Adapun pelaksanaan berdasarkan 4 prokram kerja utama yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu Pendampingan Posyandu, Sosialisasi Stunting, Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Penyuluhan Pembuatan Makanan Bergizi Baik untuk Anak (Perkedel Tahu).



Gambar 1. Rancangan Program Tematik Pengabdian Masyarakat SIPENTING

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pendampingan Posyandu

Kegiatan dilakukan di Posyandu Teratai dengan kegiatan berupa pendampingan, dan pencatatan tumbuh kembang balita (bayi di bawah umur 5 tahun) dan batita (bayi di bawah umur tiga tahun) di Dusun Cigantang. Pencatatan berupa berat badan, tinggi badan, dan diadakan juga pemberian vitamin bagi anak. Targetnya yaitu balita dan batita yang sudah terdata. Hasil dari pendataan di Dusun Cigantang ini, baik balita maupun batita seluruhnya masih memenuhi kriteria **Tidak Stunting** berdasarkan standar pengukuran Z-Score.



Gambar 2. Pendampingan Petugas Posyandu Cigantang

Program Sosialisasi Stunting

Sosialisasi dilakukan di Posyandu Teratai dengan menghadirkan pemateri Agnestasia Ramadhani Putri, Srie Mulyati dan Tubagus Irma. Tujuan sosialisasi menunjukkan bahwa urgensi dan kesadaran masyarakat akan kasus stunting. Sosialisasi stunting ini dihadiri oleh orang tua dan masyarakat umum dengan tema Peduli Stunting pada Anak. Kegiatan ini menyoar ibu dan calon

ibu atau wanita di lingkungan desa Cigantang. Pada kegiatan selama 2 jam ini juga, masyarakat diberikan sesi tanya jawab mengenai stunting. Hasilnya, masyarakat mengetahui kondisi stunting anak, kebutuhan gizi anak serta pencegahan pertama yang dilakukan sejak ibu hamil.



Gambar 3. Sosialisasi Peduli Stunting Anak Posyandu Teratai

Program Pembiasaan Hidup bersih dan Sehat

Program pembiasaan hidup bersih dan sehat (PHBS) dilakukan di SDN 2 Cigantang dengan kegiatan berupa penyuluhan cuci tangan, dan operasi semut. Kemudian anak juga diajarkan nyanyian cuci tangan. Anak dibekali pengetahuan baru mengenai cara mencuci tangan yang baik, penggunaan air mengalir untuk mencuci tangan, serta menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 4. Sosialisasi PHBS Anak Sekolah

Program Penyuluhan Pembuatan Makanan Bergizi Baik untuk Anak

Penyuluhan pembuatan makanan bergizi baik untuk anak ini dilakukan dengan sasaran masyarakat umum. Aktifitas ini dilakukan dengan mendemonstrasikan makanan sehat berupa perkedel tahu kemudian dilanjut dengan pembuatan secara langsung oleh masyarakat yang hasilnya diberikan ke anak-anak dengan harapan anak dapat menyukai, dan tertarik dengan olahan baru yang diperkenalkan berupa perkedel tahu. Tahu dipilih karena merupakan sumber protein yang murah dan dapat dijangkau masyarakat desa dengan nilai gizi yang dibutuhkan.

Pembahasan

Program SIPENTING telah dilakukan terhadap warga desa Cigantang. Program yang menysasar orang tua dan anak sangat dominan dan relevan dilakukan (Hidaytillah et al., 2023).

Hal ini membantu tugas pemerintah dalam menangani dan mengedukasi masyarakat tentang stunting. Dengan melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting di desa Cigantang, diharapkan dapat mengurangi prevalensi stunting di daerah tersebut. Sosialisasi merupakan medium yang paling utama dan dianggap efektif dalam mengedukasi masyarakat umum tentang bahaya stunting ini (Rahmarianti & Parwito, 2023). Hal ini berdampak positif pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di desa Cigantang, serta meningkatkan kualitas hidup dan masa depan mereka. Pencegahan yang tematik ini diharapkan memiliki dampak yang saling menguatkan baik yang menyangkut anak, ibu calon ibu serta masyarakat umum (Sahira & Assariah, 2023). Melalui program tematik stunting diharapkan dampaknya dapat menyeluruh. Pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai realisasi dari program kuliah kerja nyata (KKN) tematik mahasiswa untuk pencegahan dan penanggulangan dampak pandemi dan permasalahan global (Sari & Puspita, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian tematik SIPENTING ini masyarakat teredukasi dan menerima manfaat sehingga bertambah kepekaan terhadap urgensi mencegah stunting. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa KKN Tematik Sipenting telah dilakukan, dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Berdasarkan program kerja yang telah ditentukan, keseluruhannya dapat dilaksanakan dengan baik, dan secara signifikan membantu masyarakat. Penyuluhan dan pendampingan masyarakat mengenai peduli stunting harus tetap dijalankan karena anak yang sehat akan memiliki masa depan yang cerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, R. R. (2020). Pencegahan penularan covid-19 berbasis aplikasi android sebagai implementasi kegiatan KKN tematik covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.125>
- Dekkar, L. H., Mora-Plazas, M., Marin, C., Bylin, A., & Villamor, E. (2010). Stunting associated with poor socioeconomic and maternal nutrition status and respiratory morbidity in Colombian schoolchildren. *Food and Nutrition Bulletin*, 31(2), 242–250. <https://doi.org/10.1177/156482651003100207>
- Hidayatillah, Y., Misbahudholam, M., Rohmah, A. A., Mahtum, A. R., Badruttamam, B., Mu'in, A., Praseno, D., & Alifi. W. (2023). Pemberdayaan masyarakat untuk pencegahan stunting dalam rangka membangun masa depan masyarakat unggul. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 657–661. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.969>
- Poernomo, B. (2020). Peran perguruan tinggi dalam menyiapkan pemimpin masa depan menghadapi era VUCA. *Prosiding Seminar STIAMI*, 7(2), 70–80. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/PS/article/view/957>
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). *Study Guide – Stunting dan Upaya Pencegahannya bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. CV Mine: Banjarbaru.
- Rahmarianti, G., & Parwito, P. (2023). Sosialisasi pencegahan stunting di Desa Tanggo Raso Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.58222/jupengkes.v1i2.168>
- Sahira, N. S., & Assariah, K. S. P. (2023). Edukasi dan pendampingan program cegah stunting. *Jurnal Bina Desa*, 5(1), 33–38. <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i1.40777>

Sari, S. F., & Puspita, Y. (2021). Optimalisasi media digital sebagai sarana penyampaian informasi di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(1), 32–45. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.30809>

Sudargo, T. Freitag, H., Rosiyani, F., & Kusmayanti, N. A. (2010). *Pola Makan dan Obesitas*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

World Health Organisation (WHO). (2014). *WHA Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief*. Geneva. <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-14.3>